



Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Prediksi Arus Kas Di Masa Mendatang Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022

Umi Mas'ulah

Politeknik STIBISNIS

Email: umimasul19@gmail.com

Iip Dyah Kusumaningati

Politeknik STIBISNIS

Email: iipdyahkusumaningati79@gmail.com

Sarmila Sarmila

Politeknik STIBISNIS

Email: sarmilla123@gmail.com

Korespondensi penulis : umimasul19@gmail.com.

ABSTRACT. This study aims to determine the effect of gross profit, operating profit and net income on predicting future cash flow in consumer goods industry companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2018-2022. This research method uses a quantitative research approach with experimental research types. The samples this study were 23 companies with the sampling technique using purposive sampling method so that. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that gross profit has a significant effect on predicting future cash flow with a t-count value of 17,769 > t-table of 1,980 and a significant value of 0,000 < 0,05. Operating profit has a negative and significant effect on predicting future cash flow with a t-count value of -7,116 > t-table of 1,980 and a significant value of 0,000 < 0,05. Net income has a significant effect on predicting future cash flow with a t-count value of 3,488 > t-table of 1,980 and a significant value of 0,001 < 0,05. While the result of the study simultaneous gross profit, operating profit and net income have a significant effect on predicting future cash flow with a f-count value of 673,251 > f-table of 3,08 and a significant value of 0,000 < 0,05.

Keywords : Gross Profit, Operating Profit, Net Income And Future Cash Flow

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh laba kotor, laba operasi dan laba bersih terhadap prediksi arus kas masa depan pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Sampel penelitian ini berjumlah 23 perusahaan dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling sehingga. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laba kotor berpengaruh signifikan dalam memprediksi arus kas masa depan dengan nilai thitung sebesar 17,769 > ttabel sebesar 1,980 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Laba operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prediksi arus kas masa depan dengan nilai thitung -7,116 > ttabel sebesar 1,980 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Laba bersih berpengaruh signifikan terhadap prediksi arus kas masa depan dengan nilai thitung sebesar 3,488 > ttabel sebesar 1,980 dan nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05. Sedangkan hasil penelitian secara simultan laba kotor, laba operasi dan laba bersih berpengaruh signifikan terhadap prediksi arus kas masa depan dengan nilai f-hitung sebesar 673,251 > f-tabel sebesar 3,08 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05.

Kata Kunci : Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih Dan Arus Kas Masa Depan

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini pertumbuhan ekonomi perusahaan manufaktur semakin pesat persaingannya dalam dunia bisnis, salah satunya perusahaan sektor industri barang konsumsi. Seiring dengan kembalinya aktivitas masyarakat setelah pandemi Covid-19 di tahun 2023, pertumbuhan di dunia industri semakin meningkat akan kebutuhan masyarakat. Hal ini dapat mendorong perusahaan sektor industri barang konsumsi untuk terus mengembangkan dan menciptakan barang konsumsi untuk kebutuhan masyarakat sehari-hari.

Kondisi ini menimbulkan efek pada perusahaan dimana perusahaan memerlukan dana yang lebih besar dalam menjalankan operasionalnya, sehingga para manajer perusahaan berusaha mencari investor untuk menginvestasikan dananya di perusahaan sektor industri barang konsumsi. Dengan adanya fenomena ini diharapkan agar di tahun 2023 perusahaan sektor industri barang konsumsi dapat tumbuh dan berkembang di masa mendatang.

Perusahaan sektor industri barang konsumsi memiliki 5 sub sektor yaitu sub sektor industri makanan dan minuman, sub sektor rokok, sub sektor farmasi, sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga, dan sub sektor peralatan rumah tangga. Sub sektor ini merupakan produsen yang menghasilkan produk-produk untuk kebutuhan konsumtif masyarakat yang dapat dinikmati dan disukai langsung oleh masyarakat, sehingga dapat meningkatkan penjualan yang tinggi serta dapat meningkatkan pertumbuhan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi.

Perusahaan yang mampu mengelola sumber daya dengan baik akan meningkatkan kinerja perusahaannya. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari hasil laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan biasanya dibuat setiap bulan, tiga bulan sekali, atau setahun sekali. Laporan keuangan merupakan laporan yang menggambarkan suatu kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Suatu perusahaan dalam membuat dan menyusun laporan keuangan harus berdasarkan standar yang berlaku. Hal ini dilakukan agar laporan keuangan perusahaan jelas dibaca dan mudah dipahami. Laporan keuangan perusahaan sangat penting bagi pemilik dan manajemen perusahaan. Selain itu diperlukan bagi pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan, seperti investor, kreditor, pemerintah, supplier, maupun masyarakat umum.

Bagi perusahaan dengan adanya laporan keuangan dapat mengetahui kondisi terkini keuangan perusahaannya. Penyusunan laporan keuangan merupakan salah satu tanggung jawab manajer keuangan perusahaan. Dimana seorang manajer keuangan memiliki fungsi merencanakan, mencari, memanfaatkan sumber dana dan memaksimalkan nilai perusahaan

dalam mengambil keputusan untuk menggunakan dana secara benar.

Dari laporan keuangan yang telah disajikan perusahaan nantinya akan dianalisa sehingga dapat diketahui kondisi dan posisi kinerja Perusahaan terkait dengan prediksi laba maupun arus kas perusahaan di masa mendatang. Kemudian laporan keuangan akan menentukan langkah apa yang harus dilakukan perusahaan untuk menghadapi berbagai persoalan yang ada baik itu kelemahan maupun kekuatan yang dimiliki perusahaan.

Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dapat memberikan daya tarik bagi para investor dan kreditor melalui laporan keuangan yang dipublikasikan. Informasi dari laporan keuangan dapat dijadikan sebagai acuan para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut atau tidak. Kemudian bagi kreditor dapat digunakan untuk menilai kelayakan kredit yang akan diberikan. Oleh karena itu, investor dan kreditor akan lebih mudah dalam memprediksi apakah arus kas di masa mendatang pada perusahaan akan mengalami kenaikan atau penurunan.

Laporan keuangan yang dijadikan sebagai alat untuk memprediksi arus kas di masa mendatang yaitu laporan laba rugi. Laporan laba rugi dapat berpengaruh pada kinerja perusahaan dalam memprediksi arus kas di masa mendatang yang dijadikan sebagai tolak ukur kemampuan perusahaan. Menurut Kasmir (2019:45), menyatakan bahwa laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang menyajikan jumlah pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Laporan laba rugi memiliki tiga nilai laba yaitu laba kotor, laba operasi, dan laba bersih. Menurut Kasmir (2019:305), menyatakan bahwa laba kotor merupakan laba yang diperoleh sebelum dikurangi dengan biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan. Laba kotor digunakan untuk mengetahui jumlah laba kotor dari pendapatan dan harga pokok penjualan suatu perusahaan. Menurut Jusup (2011:376), menyatakan bahwa laba operasi merupakan laba kotor dikurangi beban operasi. Laba operasi diperoleh dari hasil operasi normal perusahaan yang sedang berlangsung. Sedangkan menurut Kasmir (2019:305), menyatakan bahwa laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi dengan biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk dengan pajak. Hal ini dapat membantu para manajer perusahaan untuk mengetahui dimana dan dari mana laba diperoleh, sehingga dapat memudahkan dalam mengambil keputusan untuk meningkatkan dan mengembangkan perusahaannya di masa mendatang,

Laba memberikan informasi yang sangat penting bagi pihak internal dan eksternal perusahaan. Salah satunya memberikan informasi yang berkenaan dengan mengelola sumber daya dalam mengukur kinerja suatu perusahaan, terutama pada profitabilitas yang dibutuhkan

manajemen untuk mengambil keputusan mengenai sumber ekonomi di masa mendatang. Pada uraian laba rugi di atas telah dijelaskan bahwa laba memiliki potensi untuk meyakinkan bahwa laba merupakan prediksi arus kas bagi investor dan kreditor.

Selain laporan laba rugi, terdapat juga laporan arus kas yang menjadi bagian terpenting untuk memprediksi arus kas di masa mendatang. Menurut Kasmir (2019:7-9), menyatakan bahwa laporan arus kas merupakan laporan yang berupa arus kas masuk dan arus kas keluar dalam suatu perusahaan. Laporan arus kas menyajikan informasi keuangan terkait dengan hasil laporan arus kas di masa mendatang dengan melakukan evaluasi terhadap arus kas sebelumnya dan menjadikan masa sekarang sebagai bahan pertimbangan dalam menghadapi risiko dan memaksimalkan peluang di masa mendatang.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2 tentang laporan arus kas telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 22 Desember 2009 yang dikeluarkan pada tanggal 7 September 1994, menyatakan bahwa perusahaan harus menyusun laporan arus kas dan menyajikan laporan arus kas sebagai bagian yang tidak dapat dipisahkan dari laporan keuangan setiap periode penyajian laporan keuangan. Laporan arus kas dapat diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dalam memberikan informasi yang berguna untuk menilai pengaruh aktivitas terhadap kondisi keuangan perusahaan serta terhadap jumlah kas dan setara kas. Selain itu informasi laporan arus kas dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengevaluasi hubungan antara aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Dengan demikian laba kotor, laba operasi, dan laba bersih dapat dijadikan sebagai prediksi arus kas yang dapat digunakan bagi pemakai laporan keuangan untuk mengetahui kondisi perusahaan yang mungkin akan terjadi di masa mendatang. Dimana prediksi sebagai alat bantu untuk mengambil sebuah keputusan ekonomi terhadap pengaruh laporan keuangan yang telah terjadi di masa lalu. Hal ini dapat membantu memprediksi peluang dan resiko apa yang akan terjadi ke depan.

Menurut Purwanti (2022) dalam penelitian yang telah dilakukan sebelumnya memiliki hasil bahwa laba kotor dan laba bersih secara parsial berpengaruh positif terhadap prediksi arus kas di masa mendatang, sedangkan laba operasi secara parsial berpengaruh negatif terhadap prediksi arus kas di masa mendatang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2019. Laba kotor, laba operasi dan laba bersih secara simultan berpengaruh terhadap prediksi arus kas di masa mendatang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2019.

Hasil penelitian Haris dan Suzan (2022) menunjukkan bahwa laba kotor berpengaruh positif terhadap prediksi arus kas di masa mendatang dan berpengaruh signifikan dalam memprediksi arus kas operasi masa mendatang. Laba operasi tidak berpengaruh terhadap prediksi arus kas di masa mendatang. Sedangkan laba bersih tidak berpengaruh terhadap prediksi arus kas di masa mendatang dan tidak signifikan dalam memprediksi arus kas operasi masa mendatang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Sementara hasil penelitian menurut Cerniati dan Hasan (2020) menyimpulkan bahwa dari uji parsial yang dilakukan dalam memprediksi arus kas masa mendatang, menunjukkan bahwa yang memiliki kemampuan paling baik dalam memprediksi arus kas di masa mendatang adalah laba kotor dibanding laba operasi dan laba bersih tidak berpengaruh. Sedangkan secara simultan (uji f) ketiga laba yaitu laba kotor, laba operasi, dan laba bersih berpengaruh dalam memprediksi arus kas di masa berikutnya pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa laba kotor, laba operasi, dan laba bersih ada yang berpengaruh positif dan negatif secara parsial terhadap arus kas di masa mendatang. Sedangkan laba kotor, laba operasi, dan laba bersih secara simultan berpengaruh terhadap arus kas di masa mendatang. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga laba tersebut memiliki manfaat dalam pengukuran tingkat efisiensi kinerja manajer dalam mengelola laporan keuangan perusahaan.

Keberhasilan perusahaan dapat dilihat dari besarnya total arus kas masuk dan arus kas keluar yang dimiliki oleh perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Apabila arus kas masuk lebih besar dari arus kas keluar maka akan kelebihan kas. Namun, apabila arus kas masuk lebih kecil dari arus kas keluar maka akan kekurangan kas. Hal ini dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan dalam menghadapi risiko perubahan ekonomi yang tidak baik di masa mendatang. Dengan demikian laba dan arus kas merupakan keuntungan investasi modal untuk mengetahui perkembangan perusahaan dalam mengelola keuangannya, sehingga arus kas di masa mendatang dapat diestimasi melalui laba yang diperoleh dari perusahaan itu sendiri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 yang berjumlah 51

perusahaan. Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel penelitian selama tahun 2018-2022 sejumlah 23 perusahaan dengan laporan keuangan selama 5 tahun berturut-turut. Uji analisis menggunakan uji asumsi klasik dan uji regresi berganda, alat analisis menggunakan program SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.1
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5088556012,314	19475784774,639		,261	,794
Laba Kotor	,679	,038	1,341	17,769	,000
Laba Operasi	-1,195	,168	-,810	-7,116	,000
Laba Bersih	,818	,235	,406	3,488	,001

Sumber : *Data Sekunder yang diolah,2023*

Berdasarkan dari hasil uji regresi linear berganda pada tabel 1.1 dapat digambarkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 5088556012,314 + 0,679X_1 - 1,195X_2 + 0,818X_3 + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda dapat dianalisa pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap arus kas sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) = 5.088.556.012,314 artinya jika variabel laba kotor, laba operasi, dan laba bersih mempunyai nilai nol (0), maka arus kas mengalami kenaikan sebesar 5.088.556.012,314.
- Nilai koefisien laba kotor (X_1) = 0,679 artinya jika laba kotor naik sebesar satu satuan maka akan menyebabkan kenaikan pada arus kas yang diterima sebesar 0,679 satuan atau sebaliknya.
- Nilai koefisien laba operasi (X_2) = -1,195 artinya koefisien bersifat negatif, jika laba operasi naik sebesar satu satuan maka akan menyebabkan penurunan pada arus kas yang diterima sebesar 1,195 satuan atau sebaliknya.

Nilai koefisien laba bersih (X_3) = 0,818 artinya jika laba bersih naik sebesar satu satuan maka akan menyebabkan kenaikan pada arus kas yang diterima sebesar 0,818 satuan atau sebaliknya.

Tabel 1.2
Hasil Uji F (Simultan) ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	73128831686	3	24376277228	673,251	,000 ^b
	88411000000 0000,000		96137000000 0000,000		
Residual	40189581656	111	36206830321		
	75528000000 000,000		40115000000 0,000		
Total	77147789852	114			
	55964000000 0000,000				

Sumber : *Data Sekunder yang diolah, 2023*

Berdasarkan dari hasil uji f (simultan) pada tabel 1.2 menunjukkan bahwa *variable independent* (X) yaitu laba kotor, laba operasi, dan laba bersih mempunyai nilai f-hitung sebesar 673,251 > f-tabel sebesar 3,08 dan dengan tingkat nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05 artinya secara simultan terdapat pengaruh antara *variable independent* (X) terhadap *variable dependent* (Y). Hal ini berarti laba kotor, laba operasi, dan laba bersih secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prediksi arus kas di masa mendatang pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022, sehingga model regresi dalam penelitian ini layak digunakan. Oleh karena itu, hipotesis keempat (H_4) diterima dan H_0 ditolak

Pembahasan

Pengaruh Laba Kotor terhadap Prediksi Arus Kas di Masa Mendatang pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022

Berdasarkan dari hasil pengujian pada penelitian ini dapat diketahui hasil dari uji statistik deskriptif variabel laba kotor memiliki nilai minimum sebesar Rp 342.565, nilai maksimum sebesar Rp 7.917.240.946.515, nilai mean sebesar Rp 715.868.932.768,79 dan nilai standar deviasi sebesar Rp 1.624.830.632.189,746. Hasil dari uji normalitas sebesar 0,104 (data terdistribusi normal), uji multikolinearitas memiliki nilai tolerance 0,354 dan nilai

VIF sebesar 2,822 (tidak terjadi multikolinearitas), uji autokorelasi sebesar 1,926 (tidak terjadi autokorelasi), uji heteroskedastisitas menunjukkan model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas karena titik-titik data dalam grafik *scatterplot* menyebar secara acak di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y. Hasil dari uji regresi linear berganda diperoleh persamaan $Y = 5088556012,314 + 0,679X_1 - 1,195X_2 + 0,818X_3 + e$. Hasil uji t (parsial) diketahui nilai t-hitung sebesar 17,769 lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1,980 dan dengan tingkat nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan uji R^2 sebesar 0,946. Maka dapat disimpulkan bahwa laba kotor berpengaruh positif dan signifikan terhadap prediksi arus kas di masa mendatang pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Pengaruh Laba Operasi terhadap Prediksi Arus Kas di Masa Mendatang pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022

Berdasarkan dari hasil pengujian pada penelitian ini dapat diketahui hasil dari uji statistik deskriptif variabel laba operasi memiliki nilai minimum sebesar Rp 91.122, nilai maksimum sebesar Rp 3.172.264.551.034, nilai mean sebesar Rp 227.280.874.584,35 dan nilai standar deviasi sebesar Rp 557.466.196.536,580. Hasil dari uji normalitas sebesar 0,104 (data terdistribusi normal), uji multikolinearitas memiliki nilai tolerance 0,408 dan nilai VIF sebesar 2,449 (tidak terjadi multikolinearitas), uji autokorelasi sebesar 1,926 (tidak terjadi autokorelasi), uji heteroskedastisitas menunjukkan model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas karena titik-titik data dalam grafik *scatterplot* menyebar secara acak di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y. Hasil dari uji regresi linear berganda diperoleh persamaan $Y = 5088556012,314 + 0,679X_1 - 1,195X_2 + 0,818X_3 + e$. Hasil uji t (parsial) diketahui nilai t- hitung sebesar -7,116 lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1,980 dan dengan tingkat nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan uji R^2 sebesar 0,946. Maka dapat disimpulkan bahwa laba operasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prediksi arus kas di masa mendatang pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022, sehingga H_2 diterima dan H_0 ditolak.

Pengaruh Laba Bersih terhadap Prediksi Arus Kas di Masa Mendatang pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022

Berdasarkan dari hasil pengujian pada penelitian ini dapat diketahui hasil dari uji statistik deskriptif variabel laba bersih memiliki nilai minimum sebesar Rp 52.958, nilai maksimum sebesar Rp 2.098.168.514.645, nilai mean sebesar Rp 174.634.938.889,49 dan nilai standar deviasi sebesar Rp 408.540.116.762,385. Hasil dari uji normalitas sebesar 0,104 (data terdistribusi normal), uji multikolinearitas memiliki nilai tolerance 0,315 dan nilai VIF sebesar 3,174 (tidak terjadi multikolinearitas), uji autokorelasi sebesar 1,926 (tidak terjadi autokorelasi), uji heteroskedastisitas menunjukkan model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas karena titik-titik data dalam grafik *scatterplot* menyebar secara acak di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y. Hasil dari uji regresi linear berganda diperoleh persamaan $Y = 5088556012,314 + 0,679X_1 - 1,195X_2 + 0,818X_3 + e$. Hasil uji t (parsial) diketahui nilai t- hitung sebesar 3,488 lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1,980 dan dengan tingkat nilai signifikan sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 dan uji R² sebesar 0,946. Maka dapat disimpulkan bahwa laba bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap prediksi arus kas di masa mendatang pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022, sehingga H₃ diterima dan H₀ ditolak.

Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, dan Laba Bersih Secara Simultan terhadap Prediksi Arus Kas di Masa Mendatang pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022

Berdasarkan hasil uji F (simultan) menunjukkan bahwa *variable independent* (X) yaitu laba kotor, laba operasi, dan laba bersih mempunyai nilai f-hitung sebesar 673,251 lebih besar dari f-tabel sebesar 3,08 dan dengan tingkat nilai signifikan sebesar 0,000 kurang dari 0,05 artinya laba kotor, laba operasi, dan laba bersih secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prediksi arus kas di masa mendatang pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022, sehingga H₄ diterima dan H₀ ditolak. Selain itu, dapat dilihat dari hasil uji koefisien determinasi (R²) dimana Adjusted R Square memiliki nilai 0,946 atau 94,6% artinya variabel laba kotor, laba operasi, dan laba bersih dapat menjelaskan variabel arus kas di masa mendatang dan sisanya 5,4% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 maka dapat disimpulkan sebagai berikut: **Pertama**, laba kotor berpengaruh positif dan signifikan terhadap prediksi arus kas di masa mendatang pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 dengan tingkat nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. **Kedua**, laba operasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prediksi arus kas di masa mendatang pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 dengan tingkat nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. **Ketiga**, laba bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap prediksi arus kas di masa mendatang pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 dengan tingkat nilai signifikan sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. **Keempat**, secara simultan laba kotor, laba operasi, dan laba bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap prediksi arus kas di masa mendatang pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 dengan tingkat nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.

DAFTAR PUSTAKA

- Bursa Efek Indonesia, Annual Report Laporan Keuangan Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.
- Carolina, C. dan Ikhlas, F. R. (2020). Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas di Masa Mendatang Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020. *Jurnal STIE Sakti Alam Kerinci*. Vol.2, No.1, 32-47.
- Cerniati dan Hasan, W. A. (2020). Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas di Masa Mendatang Studi Kasus pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Umbuton ISSN (Online): 2747-2779*. Vol.2, No.2, 204- 222.
- Djati. (2007). Penerapan Metode Monte Carlo Dalam Pembuatan Perangkat Lunak Manajemen Aset Pada PT. Capra Karya.
- Fetriyani, A. N., Widiawati, H. S., & Kurniawan, A. (2022). Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, dan Laba Bersih Terhadap Arus Kas. *Jurnal Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri*. 707-714.
- Garum, M. A. H., Demu, Y., & Tiwu, M. I. H. (2022). Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas di Masa Mendatang (Studi Empiris Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Transparansi dan Akuntabilitas*. Vol.10, No.1, 25-37.

- Ghozali. (2018). Pengaruh Derivatif Keuangan, Konservatisme Akuntansi dan Intensitas Aset Tetap terhadap Penghindaran Pajak. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*. Vol.1, No.2, 131- 134.
- Haris, A. M. R. P. dan Suzan, L. (2021). Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, dan Laba Bersih Terhadap Prediksi Arus Kas di Masa Mendatang. *Jurnal e- Proceeding of Management*. Vol.8, No.5, 5194-5203.
- Husnan. (2019). *Manajemen Keuangan*. Universitas Terbuka. Tangerang Selatan. Iqbal, M. Pengolahan Data dengan Regresi Linier Berganda (dengan SPSS).
- Jusup. (2011). *Dasar-Dasar Akuntansi*. Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN. Jl. Seturan Yogyakarta 55281, Kotak Pos 1014 Yogyakarta 55010.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada. Depok.
- Koeswardhana, G. (2020). Analisis Kemampuan Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih dalam Memprediksi Arus Kas di Masa Mendatang. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*. Vol. 4, No.1, 41-48.
- Laporan Keuangan Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi www.idx.co.id
- Latifah, U. (2020). Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, dan Laba Bersih terhadap Prediksi Arus Kas di Masa mendatang. *Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (Stie) Malangkeucecwara Malang*.
- Martani, D., Siregar, S. V., Farahmita, R. W. A., & Janujaya, E. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Salemba Empat. Jakarta.
- Ningsih, S., Utami, W. B., & Hidayatullah, A. R. (2023). Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, dan Laba Bersih dalam Memprediksi Arus Kas di Masa Mendatang (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2028-2020). *Jurnal Akuntansi dan Pajak*. Vol.23, No.02, 1-10.
- Purwanti, Y. (2022). Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih terhadap Prediksi Arus Kas di Masa Mendatang (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol.6, No.3, 13945-13952.
- Ratnasari, N. (2020). Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makasar*.
- Sari, F. P dan Supriati, D. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prediksi Arus Kas Operasi Masa Depan (Studi Empiris Perusahaan Consumer Good Industry yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia STIE Indonesia*. 1-19.
- Siboro, T. F. (2019). Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, dan Laba Bersih dalam Memprediksi Arus Kas di Masa Mendatang pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2016-2019. *Skripsi Fakultas Sains Sosial Universitas Pembangunan Panca Budi Medan 2019*.
- Simangunsong, E. (2022). Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasional dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area Medan*.

- Siregar, I. P. S. (2021). Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, dan Laba Bersih terhadap Arus Kas di Masa Mendatang (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020). *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan*.
- Sitummeang, D. (2022). Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih dalam Memprediksi Arus Kas di Masa Mendatang Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*. Vol.2, No.6, 551-563.
- Sugiyono. (2019). *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- Ulum, S. (2018). Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih dalam Memprediksi Arus Kas di Masa Mendatang Pada Perusahaan Food & Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*